

PEMBERDAYAAN EKONOMI MELALUI PELATIHAN PEMBUATAN PUPUK RAMAH LINGKUNGAN “BIOSAKA” BAGI IBU-IBU PKK DESA KEPANJEN

Yuli Chomsatu Samrotun¹, Bambang Mursito², Suhendro³,
Dyah Dwi Nugraheni⁴, Sari Kurniati⁵

Fakultas Ekonomi Universitas Islam Batik Surakarta, Jl. KH. Agus Salim No.10, Surakarta, 57147, Indonesia.^{1,2,3,5}
Fakultas Teknik Universitas Islam Batik Surakarta, Jl. KH. Agus Salim No.10, Surakarta, 57147, Indonesia.⁴

Email: you.lichoms@gmail.com

ABSTRAK

Permintaan akan pupuk organik terus meningkat, baik di tingkat lokal maupun internasional. Pupuk organik dinilai lebih ramah lingkungan daripada pupuk kimia konvensional, dan banyak petani dan konsumen yang lebih memilih bahan alami. Dengan menghasilkan biosaka berkualitas tinggi, ibu-ibu PKK memiliki kesempatan untuk menjual produk mereka dengan harga yang lebih baik, meningkatkan pendapatan keluarga mereka. Semakin banyak masyarakat yang menyadari pentingnya pertanian berkelanjutan dan kelestarian lingkungan. Ini menciptakan peluang bagi ibu-ibu PKK untuk menjelaskan manfaat pupuk organik bagi tanaman dan lingkungan yang lebih sehat. Dengan melakukan pendekatan pemasaran yang tepat, ibu-ibu PKK dapat menarik minat konsumen. Pelatihan dan edukasi ini mencakup teknik pembuatan biosaka yang baik, kualitas produk, serta pengetahuan akan manfaat biosaka. Dengan memperoleh pelatihan ini, ibu-ibu PKK menjadi lebih siap untuk menghasilkan pupuk biosaka berkualitas tinggi dan memiliki nilai daya jual yang lebih baik.

Kata kunci: biosaka, ramah lingkungan, meningkatkan pendapatan

ABSTRACT

The demand for organic fertilizers continues to increase, both locally and internationally. Organic fertilizers are considered more environmentally friendly than conventional chemical fertilizers, and many farmers and consumers prefer natural ingredients. By producing high-quality biosaka, PKK women have the opportunity to sell their products at better prices, increasing their family income. More and more people are realizing the importance of sustainable agriculture and environmental sustainability. This creates an opportunity for PKK women to explain the benefits of organic fertilizer for healthier plants and the environment. By taking the right marketing approach, PKK women can attract consumer interest. This training and education includes techniques for making good biosaka, product quality, and knowledge of the benefits of biosaka. By receiving this training, PKK women are better prepared to produce biosaka of high quality and have a better selling value.

Keywords: *biosaka, environmentally friendly, increase income*

PENDAHULUAN

Banyak daerah memiliki potensi bahan organik yang dapat dimanfaatkan sebagai bahan baku pupuk organik (budyanto & sriyanto, 2009). Berbagai sumber daya seperti sisa pertanian, limbah organik dari pasar atau rumah tangga, kotoran ternak dapat dijadikan sebagai pupuk organik padat (Nda, Robertus Hudin, Paulus Every Sudirman, & Maria Salestina Ngoni, 2023). sedangkan rerumputan yang tumbuh liar dan hanya yang memiliki syarat khusus yang dapat digunakan untuk membuat biosaka. Ketika ini dimanfaatkan secara optimal, ibu-ibu PKK dapat meramu Biosaka sendiri dengan memanfaatkan rumput yang tumbuh disekitar lingkungan mereka,

MENGENAL BIOSAKA

Biosaka terdiri dari suku kata "bio" dan "saka", "bio" singkatan dari "biologi", dan "saka" singkatan dari "soko alam", kembali ke alam atau dari alam kembali ke alam adalah inovasi yang telah dikembangkan oleh petani dari bahan baru-terbarukan yang tersedia melimpah di alam.

Biosaka bukan merupakan pupuk dan bukan pula sebagai pestisida, tetapi berperan sebagai elisitor bagi tanaman untuk tumbuh dan berproduksi lebih bagus karena mengandung hormon, spora dan bakteri yang tinggi.

Biosaka diramu dari berbagai jenis rumput-rumputan/tanaman. Menurut penemunya Muhamad Ansar, minimal 5

jenis tanaman sebanyak satu genggam tangan. Tanaman yang digunakan lebih banyak memanfaatkan tanaman yang ada di sekitar areal sawah/ladang.

Beberapa jenis tanaman yang biasa digunakan sebagai bahan baku pembuatan biosaka antara lain: babadotan (*Ageratum Conyzoides L*), tutup bumi (*Elephantopus Mollis Kunth*), Kitolod (*Hippobroma Longiflora*), maman ungu (*Cleome Rutidosperma*), Patikan kebo (*Euphorbia Hirta L*), Meniran (*Phyllanthus Niruri L*), anting-anting (*Acalypha australis L*) dll. Jenis tanaman ini dipilih yang sehat, tidak terkena hama dan penyakit. Minimal 5 jenis tanaman yang diambil, lebih banyak lebih bagus. Sebanyak satu genggam tangan kemudian diremas dalam air 2-5 liter air. Hasil remasan tersebut, dimana air menyatu dengan saripati tanaman (homogen). Setelah itu bisa langsung diaplikasikan, dan sisanya bisa disimpan untuk aplikasi berikutnya.

PELUANG EKONOMI BIOSAKA

Permintaan akan pupuk organik terus meningkat, baik di tingkat lokal maupun internasional (Sudirman & Ribut Suryanto, 2022). Pupuk organik dinilai lebih ramah lingkungan daripada pupuk kimia konvensional, dan banyak petani dan konsumen yang lebih memilih bahan alami (Muhammad Rifai Rais & Darwanto, 2016). Dengan menghasilkan biosaka berkualitas tinggi, ibu-ibu PKK memiliki kesempatan untuk menjual produk mereka dengan harga yang lebih baik,

meningkatkan pendapatan keluarga mereka.

Semakin banyak masyarakat yang menyadari pentingnya pertanian berkelanjutan dan kelestarian lingkungan. Ini menciptakan peluang bagi ibu-ibu PKK untuk menjelaskan manfaat pupuk organik bagi tanaman dan lingkungan yang lebih sehat. Dengan melakukan pendekatan pemasaran yang tepat, ibu-ibu PKK dapat menarik minat konsumen untuk membeli biosaka mereka, sehingga meningkatkan nilai daya jual produk mereka.

Program Pemberdayaan dan Pelatihan dalam rangka meningkatkan keterampilan dan pengetahuan ibu-ibu PKK dalam pembuatan biosaka, dengan program pemberdayaan dan pelatihan diadakan oleh mahasiswa, besar harapan untuk dapat menjadi satu langkah awal dari pupuk kimia ke pupuk organik.

Pelatihan ini mencakup teknik pembuatan biosaka yang baik, kualitas produk, manajemen produksi, serta pengetahuan akan manfaat biosaka. Dengan memperoleh pelatihan ini, ibu-ibu PKK menjadi lebih siap untuk menghasilkan biosaka berkualitas tinggi dan memiliki nilai daya jual yang lebih baik.

Latar belakang ini dapat menjadi dasar untuk menggambarkan pentingnya pemberdayaan melalui pembuatan biosaka bagi ibu-ibu PKK. Dalam melanjutkan penelitian atau program pemberdayaan, beberapa faktor seperti karakteristik wilayah, kebutuhan pasar lokal, dan dukungan dari pihak terkait juga perlu dipertimbangkan.

PRAKTEK PEMBUATAN BIOSAKA

Pengadaan pelatihan dan edukasi tentang manfaat biosaka dilakukan bertempat di Gedung PKK Desa Kepanjen, Kecamatan Delanggu, Kabupaten Klaten, Provinsi Jawa Tengah pada tanggal 08 Agustus 2023 jam 08.00 WIB.

Acara yang pertama dilakukan adalah penyampaian materi tentang “Pengertian Biosaka dan Manfaatnya” yang disampaikan oleh salah satu perwakilan dari mahasiswa, kemudian dilanjut pengenalan jenis-jenis rumput yang akan menjadi bahan utama dari pembuatan biosaka dan dilanjutkan dengan praktek.



Gambar 1. Penyampaian materi biosaka
(sumber: dokumentasi pribadi)

Adapun tata cara pembuatan biosaka adalah sebagai berikut:

- a. Menyiapkan Peralatan dan Bahan
- b. Didahului berdoa dan dilakukan dengan sabar, ikhlas, sepenuh hati dan fokus.
- c. Campurkan bahan dengan air bersih sebanyak 2 – 5 liter dalam wadah yang sudah disiapkan (tanpa campuran bahan apa pun).

- d. Lakukan peremasan dengan tangan kanan, sementara tangan kiri memegang pangkal bahan. Sekali meremas kemudian diikuti sekali memutar/mengaduk air ke kiri. Tangan kanan bergerak memutar air ke kiri (berlawanan arah jarum jam) sambil mengumpulkan bahan yang tercecير sambil tetap meremas
- e. Diremas sampai selesai, tidak berhenti, tidak sampai hancur batangnya, tangan tidak boleh diangkat, tetap tangan di dalam air dan tidak berganti orang.
- f. Meremas rumput tidak boleh pake blender, mesin, ditumbuk tetapi harus menggunakan tangan, karena ada interaksi antara tangan dengan rumput sebagai makhluk hidup.
- g. Peremasan dilakukan sampai ramuan homogen (sebenarnya hingga koheren/harmoni), disebut homogen karena menyatu antara air dengan saripatirumput/daun. Untuk mencapai homogen perlu waktu kisaran 10-20 menit
- h. Ciri-ciri visual bahwa biosaka disebut homogen, yaitu: tidak mengendap, tidak timbul gas, tidak ada butiran, bibir permukaan membentuk pola cincin, ramuan biosaka terlihat pekat dan mengkilap, bisa berwarna hijau/biru/merah atau sesuai dengan warna rumput/daun yang digunakan. Bagi biosaka homogen yang sempurna bisa disimpan hingga 5 tahun.
- i. Kepekatan ramuan biosaka dapat diukur dengan menggunakan alat *Total Dissolved Solid* (TDS), harga murah dapat dibeli di toko maupun *online*.

- j. Selanjutnya ramuan biosaka disaring menggunakan alat saringan dan dimasukkan ke dalam botol/jerigen menggunakan corong.
- k. Ramuan biosaka bisa langsung diaplikasikan dan sisanya dapat disimpan. Wadah ramuan biosaka disimpan di tempat yang aman dan jauh dari jangkauan anak-anak.



Gambar 2. Pengenalan jenis rumput
(sumber: dokumentasi pribadi)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan dan edukasi ini mencakup teknik pembuatan pupuk biosaka yang baik, kualitas produk, serta pengetahuan akan manfaat biosaka. Dengan adanya pelatihan ini, ibu-ibu PKK diharapkan mampu membuat biosaka secara mandiri dengan memanfaatkan bahan yang ada disekitar lingkungan di Desa Kepajen, serta siap untuk menghasilkan biosaka berkualitas tinggi dan memiliki nilai daya jual yang lebih baik.

Kegiatan pelatihan ini berlangsung di Gedung PKK Desa Kepajen pada tanggal 8 agustus 2023 pukul 08.00 WIB. Ibu-ibu PKK diberikan edukasi tentang manfaat-manfaat dari biosaka itu sendiri, kemudian dilanjutkan dengan pengenalan rumput – rumput yang berada disekitar desa yang dapat menjadi bahan baku dari

biosaka itu sendiri, dan yang terakhir adalah praktek pembuatan biosaka dari rumput – rumput yang didapatkan di lingkungan sekitar Desa Kepanjen.



Gambar 3. Proses pembuatan biosaka
(sumber: dokumentasi pribadi)



Gambar 4. Foto bersama setelah pelatihan
(sumber: dokumentasi pribadi)

KESIMPULAN

Dengan diadakan pelatihan dan edukasi biosaka terhadap ibu – ibu PKK di Desa Kepanjen, besar harapan kami mahasiswa KKN menjadi sebuah langkah awal untuk dapat mengajak masyarakat untuk meminimalisirkan penggunaan pupuk kimia dengan cara memanfaatkan pupuk organik, agensia hayati dan membuat ramuan biosaka untuk membantu proses keberhasilan budidaya tanaman pangan, hortikultura dan komoditas lainnya. Disamping itu dari hasil pembuatan Biosaka dapat dijual

untuk menghasilkan nilai tambah di bidang ekonomi bagi Ibu – Ibu PKK. Tentunya kedepan masyarakat di Desa Kepanjen diharapkan untuk lebih meningkatkan inovasi dan kreativitas agar menjadi masyarakat yang sadar dengan menerapkan sistem pertanian yang ramah lingkungan.

DAFTAR PUSTAKA

- Rais, Muhammad Rifai & Darwanto. 2016. Analisis Pengalaman Petani Organik: Eksplorasi Pengalaman Petani Organik Dengan Interpretative Phenomenological Analysis. *Jurnal Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, 1(2): 86-99.
- Ndau, WA., Robertus Hudin., Paulus ES., dan Maria SN. 2023. Pemanfaatan Limbah dan Kotoran Hewan Sebagai Bahan Dasar Pembuatan Pupuk Organik. *Jurnal Masyarakat Mandiri*, 7(4): 3268-3277.
- Sudirman & Ribut Suryanto. 2022. Analisa Kelayakan Pupuk Organik di Kabupaten Lombok Timur. *Jurnal Bestari*, 2 (2): 84-91.
- Budiyanto, Hermawan & Sriyanto. 2011. Potensi Sampah Sebagai Bahan Baku Pupuk Organik. *Jurnal Litbang Provinsi Jawa Tengah*, 9(1): 57-69.
- Rachmat. 2022. Menguak Misteri Biosaka. <https://tanamanpangan.pertanian.go.id/detil-konten/ipitek/119>. Diakses pada 7 Desember 2023.
- Anonim, 2023. Apa itu Biosaka?. <https://dpkp.brebeskab.go.id/1830/apa-itu-biosaka/>. Diakses pada 7 Desember 2023.